

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan penulis untuk meneliti mulai dari observasi awal sampai selesai yaitu 3 bulan, dimulai dari tanggal 09 Maret sampai 02 Juni. Adapun tempat penelitian adalah di PT BPRS Mitra Amanah yang terletak di Jl. Raden Saleh Raya pertokoan Trimitra pintu 3,5,7. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena lembaga keuangan tersebut adalah lembaga yang baru saja beroperasi, dan masih terdapat sedikitnya pembiayaan *murābahah*. Oleh karena itu diperlukan strategi untuk meningkatkan pembiayaan *murābahah* agar mencapai target sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).

##### **B. Pendekatan**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/*field research*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>43</sup> Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.

---

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, h. 309.

Adapun pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas sesuai dengan data dan fakta yang terjadi dilapangan tentang analisis strategi *marketing* dalam meningkatkan pembiayaan *murābahah* di PT BPRS Mitra Amanah kota Palangka Raya.

### C. Penentuan Objek & Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah analisis strategi marketing dalam meningkatkan pembiayaan *murābahah* di PT BPRS Mitra Amanah kota Palangka Raya.

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial subjek penelitian ini adalah manusia.<sup>44</sup> Untuk menetapkan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan data dengan pertimbangan peneliti. *Purposive sampling* diartikan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti.<sup>45</sup> Kriteria subjek penelitian didalam penelitian ini yaitu bekerja di BPRS, telah bekerja diatas 7 bulan, adapun kiteria dari informan yatu orang tersebut memiliki tabungan di BPRS dan penerima pembiayaan.

---

<sup>44</sup>Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, h. 34-35.

<sup>45</sup>Abdul Khair, *Etika Bisnis Pedagang Ikan di Pasar Besar Palangka Raya Ditinjau Dari Hukum Perdata*, Skripsi, Palangka raya: t. Td., STAIN Palangka Raya, 2014, h. 45.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah *marketing*, pimpinan dan nasabah PT BPRS Mitra Amanah kota palangka raya.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian karena hal ini berkaitan dengan judul yang mana di dalam judul tersebut membahas tentang bagaimana strategi *marketing* dalam meningkatkan pembiayaan *murābahah*, di mana strategi itu dibuat oleh seorang pimpinan dan dilaksanakan oleh seluruh jajaranya (dalam hal ini yaitu *marketing* ) yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Tujuan organisasi di sini yaitu berorientasi kepada peningkatan jumlah nasabah pembiayaan. Sehingga subjek penelitian tersebut meliputi pimpinan, *marketing*, dan nasabah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Teknik observasi (pengamatan), dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obek penelitan yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit dilokasi penelitian.<sup>46</sup> Adapun data yang akan di obseravasi meliputi masalah yang akan diteliti yaitu strategi *marketing* dalam meningkatkan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Mitra Amanah kota Palangka Raya.

##### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan wawancara langsung atau tanya jawab terhadap sejumlah informan yang dianggap mengetahui objek

---

<sup>46</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010, h. 44.

penelitian. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara.<sup>47</sup> Dimana penulis meminta keterangan melalui dialog secara langsung kepada sumber informasi untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan pedoman wawancara yang membantu peneliti agar tetap fokus pada topik yang diteliti. Data yang diperlukan diantaranya mengangkat permasalahan mengenai masalah yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>48</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen & catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Data yang didapatkan yaitu dari mengkaji dokumen seperti:

- a) Sejarah PT BPRS Mitra Amanah
- b) Profil PT BPRS Mitra Amanah
- c) Visi dan Misi PT BPRS Mitra Amanah
- d) Produk-produk PT BPRS Mitra Amanah

---

<sup>47</sup>*Ibid.*,

<sup>48</sup>Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006, h. 225.

### E. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua apa yang telah diamati dan diteliti serta hasil wawancara relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin dan memelihara data informasi yang dikumpulkan itu benar. Menurut Patton, untuk memperoleh keabsahan data teknik yang digunakan adalah *Triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemiksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap hal itu.<sup>49</sup>

### F. Analisis Data

Adapun analisis data yang dipergunakan dalam sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengunggulkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>49</sup>Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004, h. 178.

3. Menarik kesimpulan / verifikasi yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dan dibahas dalam penyajian data kemudian disimpulkan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Matthew. B. Miles & Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, h. 16-18.